

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang diadakan pada karyawan divisi *business development* Rumah Sakit Siloam TB Simatupang Jakarta dengan responden sebanyak 40 orang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapati hasil bahwa responden menganggap aspek *tangible* pada *collaborative office space* telah berjalan baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu dioptimalkan seperti indikator-indikator aspek *tangible* maupun *intangibile collaborative office space* pada divisi *business development* Rumah Sakit Siloam yang memiliki nilai di bawah penilaian rata-rata para responden.
2. Aspek *intangibile* pada *collaborative office space* yang dijalankan pada divisi *business development* pun sudah berjalan baik melalui jawaban para responden dari kuesioner yang telah disebarakan. Sama halnya dengan aspek *tangible*, pada aspek *intangibile* masih terdapat beberapa hal yang perlu dioptimalkan seperti pekerjaan yang sifatnya tidak monoton atau membosankan sehingga lebih menantang, atau komunikasi dan interaksi para karyawan yang masih kurang yang dapat berdampak pada keterbukaan para karyawan
3. Hasil yang perhitungan yang ditunjukkan pada aspek *tangible* memnberikan nilai kontribusi yang lebih besar yaitu sebesar 21,9% dari pada hasil perhitungan aspek *ingtangibile* pada *collaborative office space* yaitu sebesar 16,2%.

4. Terdapat hubungan yang kuat antara aspek *tangible* pada *collaborative office space* terhadap aspek *intangibile* pada *collaborative office space*.
5. Kedua aspek yang diteliti masih masing memiliki hubungan searah dengan kepuasan kerja. Namun, hubungan pengaruh yang diberikan dari kedua variabel independen secara parsial ataupun simultan berdampak secara kurang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya, perubahan banyak pada aspek *tangible* maupun *intangibile* pada *collaborative office space* belum tentu mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam jumlah yang banyak juga.
6. Dari hasil pengujian melalui uji reegresi, korelasi dan determinasi didapatkan masih banyak variabel yang tidak diteliti yang dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap kepuasan kerja karyawan divisi *business development* Rumah Sakit Siloam TB Simatupang.
7. Hipotesis penelitian yang berbunyi diduga terdapat pengaruh antar aspek *tangible* pada *collaborative office space* terhadap kepuasan kerja karyawan **diterima**. Hal ini dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar 6,127 pada t hitung dan 2,024 pada t tabel. Dimana artinya, aspek *tangible* pada *collaborative office space* memiliki hubungan searah terhadap kepuasan kerja karyawan. Perubahan yang dihasilkan aspek *tangible* pada *collaborative office space* dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.
8. Hipotesis penelitian yang berbunyi diduga terdapat pengaruh antar aspek *intangibile* pada *collaborative office space* terhadap kepuasan kerja karyawan **diterima**. Hal ini dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel, yaitu

sebesar 2,711 pada t hitung dan 2,024 pada t tabel. Dimana artinya, aspek *intangible* pada *collaborative office space* memiliki hubungan searah terhadap kepuasan kerja karyawan. Perubahan yang dihasilkan aspek *intangible* pada *collaborative office space* dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

9. Hipotesis penelitian yang berbunyi diduga terdapat pengaruh antar aspek *tangible* terhadap aspek *intangible* pada *collaborative office space* **diterima**. Hal ini dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel. Dimana artinya, aspek *tangible* memiliki hubungan searah terhadap aspek *intangible* pada *collaborative office space*. Perubahan yang dihasilkan aspek *tangible* pada *collaborative office space* dapat mempengaruhi aspek *intangible* pada *collaborative office space*.
10. Hipotesis penelitian yang berbunyi diduga terdapat pengaruh antar aspek *tangible* dan aspek *intangible* pada *collaborative office space* terhadap kepuasan kerja karyawan **diterima**. Hal ini dikarenakan hasil t hitung $>$ t tabel. Dimana artinya, aspek *tangible* dan aspek *intangible* pada *collaborative office space* memiliki hubungan searah terhadap kepuasan kerja karyawan. Perubahan yang dihasilkan aspek *tangible* dan *intangible* pada *collaborative office space* dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya manajemen Rumah Sakit Siloam TB Simatupang untuk mengembangkan beberapa indikator dari variabel aspek *tangible* dan *intangible* pada *collaborative office space* yang berjalan pada divisi *business development* Rumah Sakit Siloam TB Simatupang, terutama yang masih belum memenuhi nilai rata-rata penilaian para responden guna meningkatkan kepuasan kerja karyawannya.
2. Dikarenakan penggunaan *design collaborative office space* yang tidak begitu signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan ada baiknya jika manajemen Rumah Sakit Siloam TB Simatupang meninjau ulang penggunaan *design collaborative office space* pada divisi *business development*.
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada divisi *business development* Rumah Sakit Siloam TB Simatupang seperti kompensasi, semangat kerja dan sebagainya